

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang

Pada era globalisasi ini perkembangan teknologi semakin pesat dan kebutuhan akan sistem informasi menjadi sangat penting. Perkembangan teknologi ini juga mempengaruhi dunia bisnis yang ada di dunia. Dalam dunia bisnis ketepatan dan keakuratan informasi merupakan faktor utama dalam keberhasilan suatu bisnis. Untuk itu diperlukan suatu sistem informasi yang dapat mengolah data-data yang ada menjadi informasi yang tepat dan akurat. Nantinya informasi tersebut dapat digunakan untuk menjadi bahan pertimbangan yang dapat membantu seorang *decision maker* untuk mengambil keputusan [1].

Apotek Sehati Jaya merupakan usaha yang bergerak dibidang kesehatan berlokasi di Jln. Pasar III no. 45 B Medan. Proses bisnis yang terdapat didalamnya meliputi proses pembelian dan penjualan berbagai obat – obatan dan alat kesehatan. Pelanggan menanyakan ketersediaan obat atau alat kesehatan yang diperlukan terlebih dahulu kemudian karyawan akan melakukan pengecekan ketersediaan kebutuhan pelanggan tersebut. Pada proses pengecekan ini karyawan harus melakukannya secara manual dengan melihat sendiri pada tempat penyimpanan kebutuhan tersebut. Tidak jarang karyawan membutuhkan waktu yang lama hanya untuk melihat ketersediaan barang tersebut, hal ini akan membuat pelanggan merasa tidak nyaman dengan pelayanan yang diberikan karena keterlambatan informasi yang dibutuhkan. Jika kebutuhan yang diminta pelanggan tersedia maka karyawan harus mencatat apa yang dibeli untuk dijadikan dokumentasi kepada pemilik toko dalam bentuk laporan penjualan. Dalam proses pembelian barang, karyawan juga harus mencatat sendiri obat atau alat kesehatan apa saja yang perlu ditambahkan ke persediaan. Proses pengecekan stok ini juga akan memakan waktu yang lama karena obat dan alat kesehatan yang diperiksa jumlahnya tidak sedikit, selain itu karyawan juga harus memeriksa tanggal kadaluarsa obat dan alat kesehatan yang sudah atau yang hampir jatuh tempo. Proses pengecekan ini akan menghasilkan laporan pembelian dan laporan persediaan stok yang ditulis oleh karyawan. Oleh karena itu Apotek Sehati Jaya membutuhkan suatu sistem yang mengontrol dan memberikan informasi yang akurat terhadap proses penjualan, pembelian dan persediaan barang pada toko

tersebut. Berdasarkan permasalahan di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian sebagai tugas akhir dengan judul “Pengembangan Sistem Informasi Penjualan, Persediaan dan Pembelian pada Apotek Sehati Jaya”.

## 1.2. Rumusan Masalah

Sesuai dengan data-data yang telah diperoleh, maka penulis merumuskan masalah masalah yang di hadapi oleh apotek Sehati Jaya sebagai berikut:

- a. Terlambatnya informasi mengenai ketersediaan barang yang diinginkan pelanggan.
- b. Sulitnya mengetahui tanggal kadaluarsa barang.
- c. Hasil laporan pembelian dan penjualan pada toko lama diproses karena harus direkap di catatan terlebih dahulu.

## 1.3. Ruang Lingkup

Adapun ruang lingkup tugas akhir yang dilakukan oleh penulis meliputi:

1. Proses input sistem terdiri dari data barang, data kategori, data rak, data mutasi, data satuan, data pesanan pembelian, data persediaan awal, data penyesuaian stok, data penjualan, data *supplier*, faktur pembelian.
2. Proses sistem meliputi pencatatan transaksi penjualan, pembelian, pesanan pembelian, persediaan, mutasi, penyesuaian stok barang dan penyusunan laporan.
3. Output yang dihasilkan oleh sistem adalah laporan penjualan, laporan pembelian, informasi pesanan pembelian, laporan pesanan pembelian, laporan persediaan, informasi mutasi, laporan persediaan, laporan barang kadaluarsa, laporan penyesuaian barang, informasi *supplier*.
4. Metode Pencatatan yang digunakan oleh Apotik Sehati Jaya adalah metode FIFO (*First In First Out*) dimana barang yang lebih dulu masuk dan tanggal kadaluarsa terdekat pada persediaan barang toko akan lebih dulu dijual kepada pelanggan.

## 1.4. Tujuan dan Manfaat

Tujuan yang ingin dicapai oleh penulis melalui sistem yang dikembangkan adalah membantu Apotik Sehati Jaya untuk mengontrol dan memberikan informasi yang akurat terhadap proses bisnisnya.

Manfaat yang diperoleh pada saat menggunakan sistem adalah:

1. Ketersediaan informasi untuk pelanggan tidak memerlukan waktu berlebih.
2. Membantu Apotik Sehati jaya dalam mengetahui tanggal kadaluarsa barang.
3. Menghasilkan laporan penjualan, laporan pembelian dan laporan persediaan yang efisien, akurat dan tepat waktu.

### 1.5. Metodologi Penelitian

Metodologi penelitian yang digunakan dalam pengembangan sistem ini adalah metode SDLC (*System Development Life Cycle*) yang berupa suatu metode analisis yang menghasilkan suatu kerangka kerja atau desain yang dapat digunakan oleh seorang *system analyst* sebagai pedoman untuk mengembangkan sistem. Tahapan-tahapan yang digunakan oleh penulis adalah:

1. Mengidentifikasi masalah, peluang dan tujuan

Penulis mengidentifikasi masalah-masalah dari sistem yang digunakan oleh Apotik Sehati Jaya. Kemudian penulis memberikan saran dari masalah tersebut menggunakan sistem yang terkomputerisasi sehingga tujuan yang diinginkan bisa dicapai. Dalam mengidentifikasi masalah penulis menggunakan diagram *fishbone*.

2. Menentukan syarat-syarat informasi

Informasi-informasi yang didapat untuk perencanaan sistem dikumpulkan dari beberapa sumber dengan menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut :

- a. Studi pustaka

Penulis mengumpulkan informasi yang relevan dengan objek penelitian melalui buku-buku yang tersedia di perpustakaan Mikroskil, skripsi-skripsi alumni dan karya ilmiah baik yang dipublikasikan maupun tidak.

- b. Wawancara

Penulis melakukan wawancara dengan pemilik maupun staff Apotik untuk mengetahui informasi yang dapat membantu merancang sistem yang dibutuhkan.

- c. Observasi

Penulis melakukan pengamatan langsung untuk mengetahui proses bisnis yang terjadi pada Apotik Sehati Jaya, mulai dari pencatatan kegiatan penjualan, pembelian dan pengecekan persediaan.

Analisis dokumen masukan dan keluaran dilakukan dengan menganalisis dokumen masukan dan keluaran apa saja yang terkait dalam sistem berjalan pada



# UNIVERSITAS MIKROSKIL

Apotek Sehati Jaya. Analisis proses sistem berjalan membahas tentang bagaimana prosedur dan aliran dokumen yang berjalan dari satu entitas ke entitas lain. Penulis menggunakan *Flow of document* (FOD) dalam menggambarkan proses tersebut.

3. Menganalisis kebutuhan sistem

Pada tahap ini penulis melakukan analisis terhadap kebutuhan sistem. Kebutuhan sistem dianalisis menggunakan *data flow diagram* (DFD) logis dan fisik untuk mengetahui input, proses dan output sistem dalam suatu bagan terstruktur dan dilengkapi dengan kamus data yang berisi daftar seluruh data yang digunakan sistem serta menggunakan *Diagram Use Case* untuk memodelkan kebutuhan sistem.

4. Merancang sistem

Rancangan sistem meliputi input, output, form dan user interface yang diperlukan untuk sistem usulan digambar berdasarkan acuan dari hasil gambaran dari DFD yang dibuat sebelumnya. Perancangan *form-form* tersebut dibuat dengan menggunakan Microsoft Visual Basic 2015, perancangan database menggunakan Microsoft SQL Server 2014 dan perancangan laporan *output* menggunakan Crystal Report 13.0.20

5. Mengembangkan perangkat lunak

Penulis menggunakan Microsoft Visual Basic 2015, Microsoft SQL Server 2014 dan Crystal Report 13.0.20 untuk mengembangkan sistem penjualan, pembelian dan persediaan pada Apotik Sehati jaya.